

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *WCTA*, *RETA*, *EBITTA*, *MVEBVL* terhadap prediksi *Financial Distress* tahun 2012 sampai 2015 serta untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang *listing* di BEI. Berdasarkan perhitungan *Z-Score* pada tahun 2012 terdapat tiga bank yang distress, tahun 2013 hanya satu bank yang distress, tahun 2014 bank yang mengalami distress meningkat yaitu empat perusahaan perbankan dan pada tahun 2015 terdapat dua perbankan yang mengalami distress. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program pengolah data *evIEWS 8*, diperoleh nilai *mean Z-Score* lebih besar dari standar deviasinya yaitu  $3,341801 > 2,499391$ . Artinya rata-rata perusahaan perbankan yang *listing* di BEI tidak mengalami *Distress*. Sebesar 40,76% variabel *WCTA*, *RETA*, *EBITTA* dan *MVEBVL* mempengaruhi *Financial distress* dan 59,24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *WCTA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Z-Score* pada Bank yang *listing* di BEI. *Working capital to total assets* berpengaruh positif terhadap laba, oleh Takarini & Ekawati (2003). Modal kerja yang baik

akan memperlancar operasional perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan (laba).

2. *RETA* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* karena bukan merupakan asset tetapi unsur ekuitas dari pemegang saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Adi & Rahmawati (2015).
3. *EBITTA* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap *Z-Score* pada Bank yang *listing* di BEI. Rasio *EBITTA* memprediksi satu tahun sebelum *Financial distress* Adi & Rahmawati (2015).
4. *MVEBVL* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap *Z-Score* pada Bank yang *listing* di BEI. Kesulitan modal dapat menyebabkan *financial distress*. Struktur modal merupakan bauran antara proporsi sumber dana eksternal yang berupa hutang jangka panjang dan modal sendiri (musyafikin:2005 dalam joni dan lina 2010).

## 5.2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini , adapun saran – saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian ke depannya sebagai berikut:

1. Disarankan penelitian berikutnya yang serupa mempertimbangkan rasio ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakandan dan rasio ROE untuk mengetahui imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas. Tahun penelitian yang dilakukan sebaiknya lebih dari tiga tahun agar data semakin valid.

2. Perusahaan perbankan diharapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mengakibatkan *financial distress* perusahaan, sehingga jika terdapat indikasi perusahaan *distress*, perusahaan dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor dan kreditur disarankan hendaknya memperhatikan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi.